

# Dampak Perkembangan Demokrasi Indonesia Terhadap Sila Persatuan Indonesia

*by Ivana Theo Philia*

---

**Submission date:** 28-May-2024 09:29AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2389619410

**File name:** LENCANA\_VOL\_2\_NO.\_3\_JULI\_2024\_HAL166-173.pdf (382.56K)

**Word count:** 2440

**Character count:** 17003



## Dampak Perkembangan Demokrasi Indonesia Terhadap Sila Persatuan Indonesia

Ivana Theo Philia

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Yakobus Ndona

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

<sup>1-2</sup>Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis: [ivanasmjntk@gmail.com](mailto:ivanasmjntk@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to see the impact of the development of Indonesian democracy on the Principles of Indonesian Unity. As the world's largest democracy with a large population and cultural, religious and ethnic diversity, Indonesia has experienced significant political change since the 1998 reforms. As part of this transition, Indonesia adopted Pancasila as the basis of the state. Pancasila contains five commandments, one of which is the principle of Indonesian Unity. The development of democracy in Indonesia has had a significant impact on the implementation of the values of the Principles of Unity. Through a democratic process that continues to develop, various elements of society have the opportunity to participate in nation building and express their opinions and desires in political decision making. The method for writing this research uses library research, namely a method of collecting data by understanding and studying theories from various literature related to research. The results of this research are that the development of Indonesian democracy has had a significant positive impact on the Principles of Indonesian Unity. The Principles of Indonesian Unity have become more effective in building unity and oneness amidst existing diversity, as well as increasing the protection of human rights and awareness of equality between citizens.*

**Keywords:** Democracy, Pancasila, Unity

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana dampak perkembangan demokrasi Indonesia terhadap Sila Persatuan Indonesia. Sebagai negara demokrasi terbesar di dunia dengan populasi besar dan keragaman budaya, agama, dan etnis, Indonesia telah mengalami perubahan politik yang signifikan sejak reformasi tahun 1998. Sebagai bagian dari transisi ini, Indonesia mengadopsi Pancasila sebagai dasar negara. Pancasila memuat lima perintah yang salah satunya adalah sila Persatuan Indonesia. Perkembangan demokrasi di Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap implementasi nilai-nilai Prinsip Persatuan. Melalui proses demokrasi yang terus berkembang, berbagai elemen masyarakat mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan bangsa dan menyampaikan pendapat dan keinginannya dalam pengambilan keputusan politik. Metode penulisan penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini perkembangan demokrasi Indonesia telah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap Sila Persatuan Indonesia. Sila Persatuan Indonesia telah menjadi lebih efektif dalam membangun persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman yang ada, serta meningkatkan perlindungan hak asasi manusia dan kesadaran kesetaraan antarwarga negara.

**Kata kunci:** Demokrasi, Pancasila, Persatuan

### A. PENDAHULUAN

Sebagai negara demokrasi terbesar di dunia dengan populasi besar dan keragaman budaya, agama, dan etnis, Indonesia telah mengalami perubahan politik yang signifikan sejak reformasi tahun 1998. Reformasi ini membawa transisi dari rezim otoriter ke rezim demokratis

*Received: April 26, 2024; Accepted: Mei 27, 2024; Published: Juli 31, 2024*

\*Ivana Theo Philia [ivanasmjntk@gmail.com](mailto:ivanasmjntk@gmail.com)

yang lebih terbuka dan inklusif. Demokrasi telah menjadi salah satu prinsip utama yang menjadi landasan pemerintahan Indonesia. Sebagai bagian dari transisi ini, Indonesia mengadopsi Pancasila sebagai dasar negara. Pancasila memuat lima perintah yang salah satunya adalah sila Persatuan Indonesia. Perkembangan demokrasi di Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap implementasi nilai-nilai Prinsip Persatuan. Melalui proses demokrasi yang terus berkembang, berbagai elemen masyarakat mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan bangsa dan menyampaikan pendapat dan keinginannya dalam pengambilan keputusan politik. Proses demokratisasi memungkinkan partisipasi masyarakat luas dalam pengambilan keputusan politik. Hal ini dapat mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya persatuan dalam keberagaman. Sila Persatuan Indonesia menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman. Hal ini mencerminkan semangat menciptakan kerukunan antar berbagai suku, agama, dan budaya Indonesia. Dengan demikian, perkembangan demokrasi Indonesia mempunyai implikasi yang kompleks terhadap nilai asas persatuan Pancasila.

Meskipun demokrasi membuka ruang bagi ekspresi dan partisipasi yang lebih luas, demokrasi juga dapat menimbulkan tantangan dalam menjaga kohesi dalam masyarakat yang beragam seperti Indonesia. Hal ini kita lihat dalam persaingan politik yang semakin ketat. Proses demokrasi seringkali menimbulkan persaingan politik yang sangat ketat antar kelompok politik yang berbeda. Untuk mendapatkan dukungan publik, politisi dapat membuat pernyataan yang memecah belah atau memperkuat identitas kelompok tertentu, yang dapat mengancam persatuan nasional. Kedua, manipulasi identitas, dimana partai politik mengeksploitasi identitas kelompok (suku, agama, budaya) untuk mendapatkan dukungan politik. Hal ini dapat mengancam keharmonisan dan persatuan dalam keberagaman di Indonesia, dan fokus pada perbedaan dapat memperkuat perasaan eksklusivitas dan memecah belah masyarakat.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan menjaga perkembangan demokrasi selaras dengan nilai-nilai prinsip-prinsip Pemersatu memerlukan upaya bersama dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga masyarakat sipil, media, dan masyarakat pada umumnya. Hal ini termasuk mendorong pendidikan kewarganegaraan yang inklusif, memperkuat institusi demokrasi dan mekanisme partisipasi masyarakat, serta memprioritaskan dialog antar kelompok untuk membangun pemahaman bersama dan menemukan solusi komprehensif terhadap permasalahan sosial.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penulisan penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data meliputi pencarian sumber dan pengumpulan dari berbagai sumber seperti buku, majalah, jurnal, dan riset yang sudah pernah dilakukan.

## **C. LANDASAN TEORI**

### **1. Demokrasi dan Persatuan**

Teori demokrasi menekankan pentingnya partisipasi publik, kebebasan berekspresi, dan pengambilan keputusan kolektif. Profesor Miriam Budialjo: Miriam Budialjo, salah satu ilmuwan politik terkemuka di Indonesia, mendefinisikan demokrasi sebagai "suatu sistem pemerintahan di mana kekuasaan untuk mengambil keputusan politik berada di tangan mayoritas, berdasarkan prinsip-prinsip kebebasan dan kesetaraan.". Dalam konteks persatuan, demokrasi dapat memperkuat inklusi sosial, menghormati keberagaman, dan memupuk kesepakatan bersama untuk mencapai tujuan bersama.

### **2. Pancasila sebagai dasar negara**

Menurut Soepomo, seorang ahli hukum Indonesia, menjelaskan bahwa Pancasila adalah falsafah nasional yang menjadi landasan ideologi nasional Indonesia. Menurutnya, Pancasila mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dan menjadi pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila sebagai ideologi nasional Indonesia memuat nilai-nilai persatuan, keadilan, demokrasi, dan kemanusiaan yang berkeadilan. Perkembangan demokrasi di Indonesia diharapkan dapat mendorong pengamalan nilai-nilai Pancasila, termasuk prinsip persatuan, dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

### **3. Sila Persatuan Indonesia**

Sila ketiga Pancasila adalah "Persatuan Indonesia" yang terdiri dari dua kata: Persatuan (S) dan Indonesia (Ket). Secara morfologi, gabungan kata berarti hasil perbuatan (kata benda). Jika dilihat dari sudut dinamikanya pengertian persatuan yaitu suatu proses yang dinamis "Indonesia" adalah merupakan suatu kuantitas yaitu persatuan untuk wilayah, bangsa dan negara. Sila ketiga Filsafat Pancasila pada mulanya terkandung dalam konsep Bung Karno dan disebut dengan kebangsaan atau nasionalisme Indonesia. Prinsip ini mencerminkan falsafah hidup yang dikenal dengan pemikiran individualisme, yang jika berdiri sendiri tanpa pemikiran lain merupakan titik tolak fundamental lahirnya ideologi liberalisme. Sila ini

awalnya dimaksudkan sebagai tandingan terhadap klausul bahwa ``nasionalisme tidak dapat berkembang kecuali internasionalisme berakar pada akarnya.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Demokrasi merupakan salah satu prinsip utama dalam sistem pemerintahan Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945. Sejak reformasi pada tahun 1998, Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan dalam hal demokrasi. Perkembangan demokrasi di Indonesia memiliki beberapa dampak yang signifikan terhadap Sila Persatuan Indonesia. Sila Persatuan Indonesia, yang tercantum dalam Pancasila, memfokuskan pada pentingnya membangun persatuan dan kesatuan dalam masyarakat yang beragam. Dalam konteks demokrasi, perkembangan demokrasi Indonesia telah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, serta menghormati keberagaman sosial, budaya, dan agama. Hal ini telah membantu dalam membangun persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman yang ada. Sila Persatuan Indonesia merupakan salah satu dari lima sila Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia. Sila ini menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dalam beragam aspek kehidupan. Dampak positif dari perkembangan demokrasi terhadap Sila Persatuan Indonesia antara lain:

1. Penguatan Keterlibatan Masyarakat

Dengan adanya demokrasi yang lebih berkembang, masyarakat memiliki kesempatan yang lebih besar untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan politik. Hal ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk bersatu dan berkontribusi dalam membangun persatuan Indonesia.

2. Meningkatnya Kesadaran Multikulturalisme

Demokrasi yang inklusif mendorong pengakuan dan penghormatan terhadap keberagaman budaya, agama, dan suku bangsa. Hal ini memperkuat nilai persatuan Indonesia berdasarkan prinsip Bhinneka Tunggal Ika

3. Perkembangan Media dan Informasi

Kebebasan berekspresi yang didukung oleh demokrasi memungkinkan media dan informasi berkembang dengan pesat. Media yang independen dapat menjadi sarana untuk memperkuat kesadaran persatuan dan toleransi dalam masyarakat

4. Penegakan Hukum yang Lebih Transparan

Demokrasi yang kuat memperkuat sistem hukum yang transparan dan akuntabel. Hal ini mendukung tegaknya keadilan dan penegakan hukum yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

#### 5. Implikasi Terhadap Pembangunan Persatuan Indonesia

Dampak positif dari perkembangan demokrasi terhadap Sila Persatuan Indonesia membawa implikasi besar terhadap pembangunan persatuan di Indonesia. Dengan menjunjung tinggi prinsip demokrasi dan memperkuat nilai-nilai persatuan, Indonesia dapat terus menjadi negara yang adil, makmur, dan bermartabat.

Meskipun perkembangan demokrasi di Indonesia memberikan dampak positif terhadap nilai Sila Persatuan Indonesia, namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat pula dampak negatif yang perlu diperhatikan. Beberapa dampak negatif dari perkembangan demokrasi terhadap Sila Persatuan Indonesia antara lain:

##### 1. Politisasi Suku, Agama, dan Etnis

Dalam konteks demokrasi yang semakin berkembang, terkadang terjadi politisasi suku, agama, dan etnis untuk kepentingan politik tertentu. Hal ini dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia serta merusak nilai multikulturalisme yang dijunjung tinggi dalam Sila Persatuan

##### 2. Konflik Politik yang Memecah-Belahkan

Perkembangan demokrasi yang tidak seimbang dapat menyebabkan terjadinya konflik politik yang intens dan memecah-belah masyarakat. Perselisihan antar kelompok politik yang mendukung paham yang berbeda dapat melemahkan persatuan Indonesia

##### 3. Ketimpangan Sosial dan Ekonomi

Demokrasi yang belum merata dapat menyebabkan terjadinya ketimpangan sosial dan ekonomi yang dapat memicu ketegangan dan ketidakadilan dalam masyarakat. Ketimpangan ini dapat mengganggu stabilitas persatuan Indonesia

##### 4. Penyalahgunaan Kekuasaan

Dalam konteks demokrasi, terdapat risiko penyalahgunaan kekuasaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Tindakan korupsi, nepotisme, dan kolusi yang terjadi dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan dan melemahkan nilai persatuan Indonesia.

##### 5. Pertentangan Ideologi dan Nilai

Perkembangan demokrasi yang tidak terkendali dapat menimbulkan pertentangan ideologi dan nilai di antara masyarakat. Perbedaan pandangan dan orientasi politik yang ekstrim dapat mengancam kohesivitas sosial dan persatuan bangsa.

Dalam konteks perkembangan demokrasi di Indonesia, aksiologi, epistemologi, dan ontologi memainkan peran penting dalam memahami bagaimana nilai-nilai, metode pengetahuan, dan teori tentang "ada" mempengaruhi sila persatuan Indonesia. Sila persatuan Indonesia, yang tercantum dalam Pancasila, memfokuskan pada pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Aksiologi, sebagai cabang filsafat yang membahas tentang nilai dan tujuan, memainkan peran penting dalam memahami bagaimana nilai-nilai demokrasi yang dikembangkan di Indonesia mempengaruhi sila persatuan. Dalam kaitannya dengan perkembangan demokrasi di Indonesia, aksiologi menunjukkan bahwa demokrasi yang dikembangkan di Indonesia memiliki implikasi yang signifikan terhadap sila persatuan. Demokrasi yang dikembangkan di Indonesia sebagian besar dipengaruhi oleh nilai-nilai Barat, seperti liberalisme dan individualisme, yang dapat berpotensi mengganggu sila persatuan. Kondisi ini dapat dilihat dalam realitas demokrasi di Indonesia saat ini, yang masih terbatas dalam aspek-aspek seperti kebebasan liberal dan tidak mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, kesetaraan, dan kerakyatan yang diharapkan dalam sila persatuan.

Epistemologi, sebagai cabang filsafat yang membahas tentang metode pengetahuan, memainkan peran penting dalam memahami bagaimana metode pengetahuan yang dikembangkan di Indonesia mempengaruhi sila persatuan. Dalam kaitannya dengan perkembangan demokrasi di Indonesia, epistemologi menunjukkan bahwa demokrasi yang dikembangkan di Indonesia memiliki implikasi yang signifikan terhadap sila persatuan. Demokrasi yang dikembangkan di Indonesia sebagian besar dipengaruhi oleh metode pengetahuan Barat, seperti empirisme dan positivisme, yang dapat berpotensi mengganggu sila persatuan. Kondisi ini dapat dilihat dalam realitas demokrasi di Indonesia saat ini, yang masih terbatas dalam aspek-aspek seperti kebebasan liberal dan tidak mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, kesetaraan, dan kerakyatan yang diharapkan dalam sila persatuan.

Ontologi, sebagai cabang filsafat yang membahas tentang teori tentang "ada", memainkan peran penting dalam memahami bagaimana teori tentang "ada" yang dikembangkan di Indonesia mempengaruhi sila persatuan. Dalam kaitannya dengan perkembangan demokrasi di Indonesia, ontologi menunjukkan bahwa demokrasi yang dikembangkan di Indonesia memiliki implikasi yang signifikan terhadap sila persatuan. Demokrasi yang dikembangkan di Indonesia sebagian besar dipengaruhi oleh teori tentang "ada" yang berbasis pada nilai-nilai religius, demokrasi berkeadaban, dan menggaransikan kepentingan rakyat, yang dapat berpotensi memperkuat sila persatuan. Kondisi ini dapat dilihat

dalam realitas demokrasi di Indonesia saat ini, yang masih terbatas dalam aspek-aspek seperti kebebasan liberal dan tidak mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, kesetaraan, dan kerakyatan yang diharapkan dalam sila persatuan.

## E. KESIMPULAN

Dalam sintesis, perkembangan demokrasi Indonesia telah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap Sila Persatuan Indonesia. Sila Persatuan Indonesia telah menjadi lebih efektif dalam membangun persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman yang ada, serta meningkatkan perlindungan hak asasi manusia dan kesadaran kesetaraan antarwarga negara. Selain itu dalam sintesis, aksiologi, epistemologi, dan ontologi memainkan peran penting dalam memahami bagaimana nilai-nilai, metode pengetahuan, dan teori tentang "ada" yang dikembangkan di Indonesia mempengaruhi sila persatuan Indonesia. Dengan memahami bagaimana nilai-nilai, metode pengetahuan, dan teori tentang "ada" yang dikembangkan di Indonesia mempengaruhi sila persatuan, kita dapat memahami bagaimana demokrasi yang dikembangkan di Indonesia dapat diarahkan untuk mencapai sila persatuan yang lebih kuat dan lebih inklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahrum. (2013). *Ontologi, Epistemologi, Aksiologi. Sulesana*, 8.
- Christopher Ezra Manurung, C. Z. (2021). Perkembangan Sistem Demokrasi di Indonesia dan Relevansinya untuk Kehidupan di Tahun 2022. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humanioral*, 1.
- Diarsa Pandham Pawestri, d. (2023). Analisis Dampak Presidential Threshold pada Pemilihan Umum Presiden Republik Indonesia 2024 dari Sudut Pandang Aksiologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.
- Ervina Anastia, A. T. (2023). *Persatuan dan Kesatuan dalam Konsep Kurikulum Merdeka*. Surakarta: UNISRI Press.
- Fadli, M. R. (2021). Hubungan Filsafat Dengan Ilmu Pengetahuan dan Relevansinya di Era Revolusi Industri 4.0 (Society 5.0). *Jurnal Filsafat*, 31.
- Latuconsina, N. (2013). Perkembangan Demokrasi dan Civil Society di Indonesia. *Populis*, 7.
- Pristiwiyanto, P. (2021). Pancasila dalam Kajian Filsafat: Ontologi, Aksiologi, dan Epistemologi. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Rahayu, N. A. (2021). Tinjauan Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.



- Rangkuti, M. (2023, Juni 21). Demokrasi Pancasila Pengertian, Ciri, Aspek, Prinsip, dan Penerapannya.
- Rasaili, W. (2023). Local Politics and Democracy on Policy Implementation in Madura, Indonesia. *GOVERNABILITAS (Jurnal Ilmu Pemerintahan Semesta)*, 4.
- Shofa, A. M. (2011, Oktober 19). Pancasila Sebagai Nilai-Nilai Demokratis Dalam Kehidupan Bangsa & Negara.
- Susanto, E. (2021). Sila ke Empat Pancasila Pancasila dan Iklim Demokrasi saat ini. *Masalah-Masalah Hukum*, 1.
- Universitas Padjadjaran, B. P. (2018). Kajian Akademik Penegasan Demokrasi Pancasila. Jakarta: Badan Pengkaji MPR RI.
- Zubaidi, A. (2011). Landasan Aksiologis Pemikiran Bung Hatta Tentang Demokrasi. *Jurnal Filsafat*, 21.
- Zuliirman. (2006). Ontologi Demokrasi. *Jurnal Hukum*, 13.

# Dampak Perkembangan Demokrasi Indonesia Terhadap Sila Persatuan Indonesia

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**25%**

SIMILARITY INDEX

**24%**

INTERNET SOURCES

**10%**

PUBLICATIONS

**11%**

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

8%

★ [ejurnal.politeknikpratama.ac.id](http://ejurnal.politeknikpratama.ac.id)

Internet Source

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Dampak Perkembangan Demokrasi Indonesia Terhadap Sila Persatuan Indonesia

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---